



## Research article



## Personal Characteristics and Nurses' Caring Behaviours

Veronika Hutabarat<sup>1</sup>, Enie Novieastari<sup>2</sup>, Kuntarti Kuntarti<sup>2</sup>, Farida Murtiani<sup>1</sup>

<sup>1</sup> RSPI Prof Dr Sulianti Saroso, Jakarta, Indonesia

<sup>2</sup> Departemen Dasar Keperawatan dan Keperawatan Dasar, Fakultas Keperawatan, Universitas Indonesia, Indonesia

### Article Info

#### Article History:

Submitted: Jan 12<sup>th</sup>, 2022

Accepted: May 16<sup>th</sup>, 2022

Published: May 30<sup>th</sup>, 2022

#### Keywords:

Caring Behaviour;  
Characteristics Personal;  
Nurses

### Abstract

Caring behavior is a fundamental aspect of nurses in performing nursing care including professional attitudes, knowledge and skills that have an impact on nursing care and services and patient safety. Objective study to identify the relationship of personality characteristics with nurses caring behavior. Using a cross sectional design with a sample of 124 nurses working in the Jakarta Government Hospital. The research instrument consisted of nurse characteristics, nurse caring behavior, Core Self Evaluation (CSE) personality model characteristics and Dominance, Influence, Steadiness and Compliance (DISC) personality type characteristics. Characteristics of the CSE personality models have a moderate relationship and positive direction ( $p = 0,0001$ ,  $r = 0.496$ ) with caring behavior, and the greatest correlation is self-efficacy ( $p = 0.0001$ ,  $r = 0.528$ ), and the lowest correlation is emotional stability ( $p = 0.0006$ ,  $r = 0.243$ ). While the DISC personality type and nurse characteristics have no relationship ( $p > 0.05$ ). CSE personality model characteristics are related to nurses caring behaviour. While DISC personality type characteristics and nurse characteristics do not have a relationship with nurse caring behaviour. The factor that most influences caring behaviour is personality self-efficacy.

## PENDAHULUAN

Perilaku *caring* merupakan fondasi dalam mewujudkan asuhan keperawatan yang berkualitas. Perilaku *caring* perawat merupakan aspek fundamental untuk tercapainya asuhan keperawatan yang berkualitas baik dari aspek pengetahuan dan aspek profesionalisme yang mencerminkan sikap empati dan peduli terhadap masalah kesehatan pasien serta berupaya meningkatkan kesehatan pasien. Perilaku *caring* perawat dapat dinilai dari sikap peduli, hormat dan menghargai orang

lain pada saat memberi asuhan keperawatan untuk meningkatkan atau melindungi pasien yang mempengaruhi kesembuhan pasien [1–3].

Perilaku *caring* perawat merupakan indikator penilaian mutu asuhan keperawatan. Studi yang dilakukan oleh Calong dan Sariano di salah satu rumah sakit di Filipina menyebutkan bahwa ada hubungan positif perilaku *caring* dengan kepuasan pasien [4]. Penelitian Ariani menunjukkan kepuasan pasien meningkat 60% setelah dilakukan tindakan dengan

Corresponding author:

Veronika Hutabarat

[emaksylvia@gmail.com](mailto:emaksylvia@gmail.com)

Media Keperawatan Indonesia, Vol 5 No 2, May 2022

e-ISSN: 2615-1669

ISSN: 2722-2802

DOI: 10.26714/mki.5.2.2022.93-99

perilaku *caring* [5]. Penelitian Mohamas, Fitriyasari, dan Tristiana ada hubungan yang bermakna antara perilaku *caring* dan tingkat kepuasan pasien di ruangan isolasi yaitu pasien yang selalu dan sering menerima perilaku *caring* 83% mengatakan sangat puas dengan asuhan keperawatan [6]. Studi yang dilakukan oleh Lake *et al.* mengatakan 47,6% penyebab ketidakpuasan pasien disebabkan kurang nyaman berkomunikasi dengan perawat [7].

Perilaku *caring* perawat dievaluasi dari kinerja perawat yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Perilaku *caring* perawat dipengaruhi oleh faktor personal, penghargaan, motivasi dan kepemimpinan [8]. Hal ini didukung oleh penelitian Widiyaningsih, Yetti, dan Kuntarti menunjukkan ada hubungan karakter personal *clinical instructors* saat membimbing dengan perilaku *caring* perawat baru di rumah sakit [9]. Faktor personal ketahanan (*resilience*) dan strategi mekanisme coping individu berpengaruh secara positif dengan perilaku *caring* [10].

Kepribadian merupakan karakteristik yang membentuk karakter seseorang dalam berperilaku. Kepribadian merupakan cara seseorang bereaksi dan berinteraksi dengan orang lain [11]. Salah satu dalam mengenal karakteristik kepribadian adalah model kepribadian adalah *core self evaluation* (CSE). CSE merupakan penilaian dasar atas kemampuan diri seseorang dan berhubungan dengan kepuasan kerja, penilaian kinerja dan pengawasan diri terhadap suasana eksternal [11,12]. CSE merupakan ciri kepribadian yang meliputi evaluasi diri, kemampuan diri, dan kontrol pada kemampuan diri. CSE terdiri dari empat sifat kepribadian yaitu, *locus of control*, *self esteem*, *emotional stability* dan *self efficacy* memperkirakan kemampuan dasar seseorang untuk mengatasi tuntutan hidup dan menjadi sukses [13].

Karakteristik kepribadian lainnya adalah tipe kepribadian *Dominance, Influence, Steadiness dan Compliance* (DISC) yang diciptakan oleh William Moulton Marston. DISC adalah sebuah instrumen yang mengukur gaya kepribadian seseorang mengenai perilaku kerjanya. Penggunaan alat ukur DISC ini telah banyak digunakan dalam penelitian perilaku manusia yang berhubungan dengan perilaku kerja, Beberapa penelitian yang dilakukan menunjukkan ada hubungan antara tipe kepribadian DISC dengan kepuasan kerja sebagai perawat [14,15]. Hasil penelitian Prihatin, Hariyati, dan Novieastari menunjukkan tipe kepribadian perawat disalah satu rumah sakit swasta didominasi oleh *steadiness* tipe ini menunjukkan motivasi kerja yang rendah, resisten terhadap perubahan, dan tidak berorientasi pada target. Dari beberapa penelitian di atas menguraikan karakteristik kepribadian perawat dihubungkan dengan faktor organisasi namun belum mengidentifikasi hubungan model kepribadian DISC dengan perilaku *caring* [16].

Besarnya dampak perilaku *caring* perawat terhadap kualitas asuhan dan pelayanan keperawatan serta masih kurangnya perilaku *caring* perawat di rumah sakit menjadi sangat penting untuk mengetahui hubungan yang mempengaruhi perilaku *caring* perawat. Beberapa penelitian telah mengidentifikasi faktor - faktor yang mempengaruhi perilaku *caring* perawat namun belum dapat menjelaskan secara spesifik karakteristik kepribadian seseorang yang dapat mempengaruhi perilaku *caring*. Mengetahui karakteristik kepribadian perawat membantu seorang manajer keperawatan dalam proses seleksi dan rekrutmen serta pemetaan tenaga keperawatan sesuai area klinis di rumah sakit. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi kecenderungan karakteristik kepribadian dalam peningkatan perilaku *caring* perawat.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian analitik dan rancangan *cross sectional* dengan jumlah sampel berdasarkan rumus analisis numerik sebanyak 124 perawat. Teknik pengambilan sampel menggunakan *systematic random sampling* yaitu menghitung jumlah sampel dalam satu unit sesuai kriteria inklusi dan eksklusi dengan menggunakan rumus jumlah populasi di setiap ruangan dikalikan dengan jumlah sampel dibagi dengan total populasi dan melakukan pengundian. Kriteria inklusi dalam penelitian ini perawat pelaksana dengan pengalaman minimal satu tahun kerja menjadi perawat.

Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan aplikasi *google form* terdiri dari instrumen karakteristik perawat pelaksana, karakteristik kepribadian model kepribadian CSE dan tipe kepribadian DISC independen serta perilaku *caring* sebagai variabel dependen. Karakteristik model kepribadian CSE dikembangkan oleh Bono dan Judge dan Sheykhshabani dengan 12 pernyataan menggunakan skala likert 1-5 hasil uji validitas dan reliabilitasnya yaitu 0,361 – 0,784 (*cronbach's alpha* 0,835), instrumen perilaku *caring* menggunakan CBI24 yang dikembangkan dari teori Watson dan dikembangkan oleh Widiyaningsih et al. dengan 24 pernyataan dengan skala *likert* 1-4, hasil uji validitas dan reliabilitas 0,361- 0,834 (*cronbach's alpha* 0,789), instrumen tipe kepribadian DISC dikembangkan oleh Shin, 24 pernyataan dengan alternatif jawaban M = *Most* bila pernyataan menggambarkan atau mewakili diri sendiri dan L = *Least* bila pernyataan paling tidak menggambarkan diri sendiri. Masing – masing pertanyaan terdiri dari empat M dan empat L tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas karena merupakan instrumen baku. Analisa data secara univariat dan bivariat dengan uji *chi square*. Penelitian ini sudah mendapatkan surat keterangan lolos kaji

etik dari Komite Etik dan Penelitian Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia No. 05/XXXVII/V/2020.

## HASIL

Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 124 perawat pelaksana dengan rerata usia 37,04 ( $\pm 6,15$ ) termasuk dalam dewasa akhir, dengan masa kerja rerata 11, 20 Tahun. Mayoritas berjenis kelamin perempuan sebesar 86 orang (69,4%) dan tingkat pendidikan mayoritas berpendidikan DIII Keperawatan yaitu sebanyak 80 orang (64,5%).

Tabel 1  
Gambaran Karakteristik Demografi Responden

Indikator	f	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	38	30,6
Perempuan	86	69,4
Pendidikan		
D3 Keperawatan	80	64,5
S1 Keperawatan/Ners	42	33,9
S2 Keperawatan	2	1,6

Persepsi perawat yang menggambarkan tindakan, sikap dalam proses keperawatan yang dikembangkan dari sepuluh faktor karatif yang digambarkan dalam 4 dimensi yakni *Assurance* (jaminan), *Knowledge and skill* (pengetahuan dan keterampilan), *Respectfull* (menghormati), *Connectedness* (keterhubungan). Secara keseluruhan dari ke 4 dimensi tersebut dimensi *respectfull* memiliki nilai rerata tertinggi dan *assurance* terendah.

Tabel 2  
Gambaran perilaku caring perawat

Variabel	Rerata	CI 95%
Perilaku <i>Caring</i>		
<i>Assurance</i>	3,57 ( $\pm 0,31$ )	3,52 – 3,63
<i>Knowledge dan Skill</i>	3,64 ( $\pm 0,31$ )	3,58 – 3,69
<i>Respectfull</i>	3,67 ( $\pm 0,32$ )	3,61 – 3,73
<i>Connectedness</i>	3,60 ( $\pm 0,36$ )	3,54 – 3,67

Karakteristik model kepribadian *Core Self Evaluation* (CSE) terdiri dari 4 (empat) sifat kepribadian yaitu *locus of control*, *emotional stability*, *self-esteem* dan *self-*

*efficacy*. Dari empat dimensi model kepribadian CSE perawat pelaksana dimensi *self efficacy* menunjukkan nilai rata-rata yang paling tinggi sedangkan yang paling rendah adalah *emotional stability*. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan model kepribadian CSE dengan perilaku *caring* perawat, dengan kekuatan korelasi sedang dan arah hubungan positif. Hal ini menunjukkan bahwa model kepribadian CSE diprediksi dapat meningkatkan perilaku *caring* sebesar 24% sisanya dikontrol variabel lain. Berdasarkan empat dimensi model kepribadian CSE, *self efficacy* merupakan dimensi yang paling besar korelasinya dengan perilaku *caring* sedangkan yang paling rendah korelasinya adalah *emotional stability*. Kesimpulan dari hasil tersebut adalah semakin tinggi model kepribadian CSE perawat pelaksana maka

perilaku *caring* perawat pelaksana akan semakin baik (Tabel 3).

Karakteristik tipe kepribadian pendekatan DISC meliputi *Dominance*, *Influence*, *Steadiness*, dan *Compliance*. Tipe kepribadian yang memiliki rerata perilaku *caring* yang paling tinggi pada *natural style* adalah *steadiness* sedangkan pada *adapted style* tipe kepribadian yang memiliki perilaku *caring* yang paling tinggi adalah *influence*. Hal ini menunjukkan adanya perubahan perilaku *caring* pada kepribadian seseorang yang dipengaruhi oleh lingkungan dan pekerjaan, namun hasil analisis menunjukkan tidak ada hubungan yang bermakna antara karakteristik tipe kepribadian DISC dan perilaku *caring* perawat ( $p= 0,854$  pada tabel *natural style* dan  $p= 0,135$  pada tabel *adapted style*). (Tabel 4).

Tabel 3  
Hubungan Karakteristik model kepribadian CSE dengan perilaku *caring*

Indikator	rerata	r	r <sup>2</sup>	p
Model Kepribadian CSE	4,03 ( $\pm 0,42$ )	0,496	0,240	0,001
<i>Self esteem</i>	3,93 ( $\pm 0,61$ )	0,315	0,099	0,001
<i>Locus of Control</i>	4,03 ( $\pm 0,44$ )	0,417	0,174	0,001
<i>Self efficacy</i>	4,17 ( $\pm 0,48$ )	0,528	0,279	0,001
<i>Emotional stability</i>	3,87 ( $\pm 0,85$ )	0,243	0,059	0,006

Tabel 4  
Hubungan Karakteristik Tipe Kepribadian DISC dengan Perilaku *Caring*

Indicator	<i>Natural Style</i>		<i>Adapted Style</i>	
	Rerata	p	Rerata	P
<i>Dominance</i>	83,92 ( $\pm 8,83$ )	0,841	82,40 ( $\pm 11,06$ )	0,195
<i>Influence</i>	81,45 ( $\pm 5,92$ )		83,94 ( $\pm 5,59$ )	
<i>Steadiness</i>	84,00 ( $\pm 5,89$ )		82,88 ( $\pm 6,17$ )	
<i>Compliance</i>	81,50 ( $\pm 6,36$ )		82,32 ( $\pm 6,57$ )	

## PEMBAHASAN

Perilaku *caring* perawat merupakan komitmen moral untuk melindungi, mempertahankan, dan meningkatkan emosional pada klien dan keluarga, berkaitan dengan kehadiran, sentuhan kasih sayang dalam memberikan asuhan keperawatan. Hal ini digambarkan oleh Watson dalam teori *transpersonal caring relationship* dalam sepuluh faktor caratif

Watson dan disederhana dalam empat dimensi yaitu *assurance*, *knowledge* and *skill*, *respectfull* dan *connectedness* [1]. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *respectfull* memiliki nilai rerata tertinggi dan *assurance* terendah. Sejalan dengan penelitian Widiyaningsih menunjukkan bahwa dimensi tertinggi adalah *respectfull* dan yang paling rendah *assurance* [9]. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan He et al, dimana dimensi

perilaku *caring* perawat yang tertinggi adalah knowledge dan skill dan yang terendah adalah *respectfull*. Hasil ini menunjukkan bahwa perawat memiliki perilaku *caring* yang baik terutama dalam mendengarkan keluhan pasien, memberi dukungan kepada pasien, sikap empati dan menghormati hak –hak pasien [17].

*Respectfull* merupakan menghargai martabat orang lain, kepekaan terhadap diri sendiri dan orang lain dengan mengenali diri dan merasakan perasaan orang lain sedangkan assurance merupakan kemampuan atau kesiapan merespon kebutuhan pasien dalam menjaga keselamatan pasien (1) . Hasil analisis jawaban pada kuesioner perilaku *caring* perawat RSPI Sulianti Saroso pada dimensi *respectfull* tertinggi, hal ini menunjukkan bahwa perawat memenuhi mampu memenuhi kebutuhan pasien sesuai dengan tujuan asuhan keperawatan, selalu memberi dukungan kepada pasien, selalu mendengarkan keluhan pasien dan menghormati hak – hak pasien dan menghargai keluhan pasien sedangkan yang perlu ditingkatkan adalah memberikan kesempatan kepada pasien untuk mengekspresikan perasaanya.

Perilaku *caring* dipengaruhi oleh faktor personal salah satunya adalah kepribadian. Hasil analisis menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara model kepribadian *Core self evaluation* (CSE) dengan perilaku *caring* perawat pelaksana di dengan korelasi sedang ( $r=0,496$ ). Hasil menunjukkan semakin tinggi nilai model kepribadian CSE maka akan semakin meningkatkan perilaku *caring*. Sejalan penelitian Widiyaningsih yang menyatakan ada hubungan karakter personal *clinical instructors* saat membimbing dengan perilaku *caring* perawat baru di rumah sakit [9]. Hasil ini berbeda dengan penelitian Geyer et al. menunjukkan model CSE tidak memiliki hubungan dengan perilaku *caring* perawat ( $p=0,09$ ) [18]. CSE merupakan penilaian

dasar atas kemampuan diri seseorang dan berhubungan dengan kepuasan kerja, penilaian kinerja dan pengawasan diri terhadap suasana eksternal[11,12]. Individu dengan core self- evaluation yang positif memegang pandangan bahwa mereka mengontrol peristiwa yang terjadi dalam hidup mereka. Hal ini menunjukkan bahwa perawat memiliki kepribadian yang mampu mengontrol peristiwa baik dari internal maupun eksternal sehingga mampu melakukan asuhan keperawatan dengan baik[11].

Berdasarkan empat dimensi model kepribadian CSE *self efficacy* merupakan dimensi yang paling besar korelasinya dengan perilaku *caring* ( $r=0,528$ ) dengan kekuatan hubungan kuat. Hal ini sejalan dengan penelitian Chung-Yan Chan & Sy *self efficacy* menunjukkan bahwa dimensi kepribadian yang paling berhubungan perilaku *caring* mahasiswa keperawatan [19]. Penelitian Chana & Kennedy menunjukkan terdapat hubungan yang *self efficacy* dengan perilaku *caring* perawat ( $r=0,329$ ). *Emotional stability* merupakan dimensi yang paling lemah hubungannya dengan perilaku *caring* [10].

*Self efficacy* merupakan keyakinan seseorang dengan kemampuan diri dan kompetensi yang dimiliki, dan keyakinan mampu menyelesaikan tugasnya. Pengalaman keberhasilan seseorang dalam kinerja akan meningkatkan rasa percaya diri dan keyakinan dalam kemampuan melaksanakan tugas secara berhasil. Penting untuk mempertimbangkan *self efficacy* perawat dalam proses rekrutmen perawat untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan [19]. *Self efficacy* perawat dapat memprediksi kemampuan melaksanakan tugasnya dengan baik dan mengontrol stress dengan baik. Perawat pemula dengan *self efficacy* kuat, memiliki komitmen kuat untuk menggunakan keterampilan klinisnya dan memiliki kesempatan yang lebih baik untuk memenuhi tujuan klinisnya

Karakteristik tipe kepribadian DISC berdasarkan uji analisis tidak memiliki hubungan dengan perilaku *caring* perawat tetapi bila diurai terhadap masing – masing tipe kepribadian ditemukan bahwa perawat tipe kepribadian *steadiness* merupakan tipe kepribadian memiliki perilaku *caring* yang paling tinggi di *natural style* meskipun mengalami sedikit penurunan pada *adapted style*. Sejalan dengan studi Prihatin *et al.* mengatakan kepribadian *steadiness* ini lebih mudah berkompromi, menghindari “tanggung jawab”, pasif, tidak tegas dan tidak berorientasi kepada target dan bila tidak ditangani tentunya akan berpengaruh kurang baik terhadap kinerja pelayanan keperawatan [16]. Penurunan perilaku *caring* pada kepribadian *steadiness* dapat disebabkan karakteristik kepribadian yang individual dan kurang ramah sedangkan menurut Asmoro *et al.* perilaku *caring* ditunjukkan melalui keramahan dengan pasien, menggunakan kata – kata yang lembut dan sentuhan yang penuh kasih sayang serta selalu berada disamping pasien [20]. Tipe kepribadian *Steadiness* pada perawat lebih suka lingkungan yang empati, lingkungan yang tulus dan rekan kerja sebagai tempat berbagi perasaan [21].

Tipe kepribadian *influence* dan *compliance* mengalami perubahan yaitu peningkatan perilaku *caring* dari *natural style* ke *adapted style*. Rohm mengatakan tipe kepribadian *influence* adalah kombinasi dari *outgoing* dengan *people – oriented* yang memiliki perilaku ramah dan orang suka berinteraksi, bersosialisasi [22]. Tipe kepribadian *influence* adalah kombinasi dari *outgoing* dengan *people – oriented* memiliki perilaku ramah dan orang suka berinteraksi, bersosialisasi. Terjadinya peningkatan perilaku *caring* dari *natural style* ke *adapted style* sangat mungkin diakibatkan lingkungan dan jenis pekerjaan yang sesuai dengan

karakteristik tipe kepribadian perawat sehingga dapat lebih mudah beradaptasi. Tipe kepribadian *compliance* adalah kombinasi *reserved* dan *task – oriented* yang memiliki karakteristik perilaku kurang ramah atau individual namun senang menemukan kesalahan atau kelemahan untuk peningkatan kualitas dan menciptakan sistem yang mencapai tujuan. Perilaku *caring* perawat sebagai *person-centredness* membutuhkan pengembangan hubungan perawat dengan pasien dalam perencanaan asuhan keperawatan oleh karena itu perawat melakukan adaptasi kepribadian terhadap lingkungan dan jenis pekerjaan untuk tercapainya tujuan asuhan keperawatan perawat yang mengakibatkan perubahan kepribadian [23].

## SIMPULAN

Model kepribadian CSE memiliki hubungan dengan perilaku *caring* perawat, dimensi yang paling berhubungan adalah *self efficacy*. Karakteristik tipe kepribadian DISC secara analisis tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan perilaku *caring*, namun ada perubahan tipe kepribadian dari *natural style* ke *adapted style*, sesuai proses adaptasi lingkungan dan jenis pekerjaan yaitu karakteristik *caring*. Karakteristik kepribadian menjadi pertimbangan dalam proses seleksi dan rekrutmen sumber daya keperawatan untuk mendukung tercapainya tujuan rumah sakit.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktur Utama beserta seluruh jajaran Direksi RSPI-SS atas izin dan dukungan yang diberikan dan juga kepada semua pihak yang berkontribusi dalam penelitian ini.

## REFERENSI

- [1] Watson J. Human Caring Science, Kevin Sullivan; 2012.

- [2] Edvardsson D, Watt E, Pearce F. Patient experiences of caring and person-centredness are associated with perceived nursing care quality. *J Adv Nurs* 2017;73:217-27. <https://doi.org/10.1111/jan.13105>.
- [3] Adams LY. Principles and Practice of Adult Health Nursing. *Int J Caring Sci* 2016;9. <https://doi.org/10.1046/j.1365-2648.1995.21051024-7.x>.
- [4] Calong KAC, Soriano GP. Caring Behavior and Patient Satisfaction: Merging for Satisfaction. *Int J Caring Sci* 2018;11:697-703.
- [5] Ariani TA, Aini N. Nurse Caring Behavior and Satisfaction of Inpatient Patients on Nursing Services. *J Keperawatan* 2018;9:58-64.
- [6] Mohamad RW, PK RF, Tristiana D. Relationship Between Nurse Caring Behavior With Patient Satisfaction In Isolation Room of Prof. Dr. H. Aloe Saboe Hospital, Gorontalo City. *Proceeding 7th Int. Nurs. Conf. Glob. Nurs. Challenges Free Trade Era*, 8-9 April 2016, Surabaya., Surabaya: 2016.
- [7] Lake ET, Germack HD, Viscardi MK. Missed nursing care is linked to patient satisfaction: a cross-sectional study of US hospitals. *BMJ Qual Saf* 2016;25:535-43. <https://doi.org/10.1136/bmjqs-2015-003961>.
- [8] Supriatin E. Perilaku Caring Perawat Berdasarkan Faktor Individu dan Organisasi. *J Keperawatan Indones* 2015;18:192-8. <https://doi.org/10.7454/jki.v18i3.425>.
- [9] Widiyaningsih T, Yetti K, Kuntarti K. The competency of clinical instructors as it relates to the caring behavior of new nurses. *Enfermería Clínica* 2019;29:815-9. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.04.122>.
- [10] Chana N, Kennedy P, Chessell ZJ. Nursing staffs' emotional well-being and caring behaviours. *J Clin Nurs* 2015;24:2835-48. <https://doi.org/10.1111/jocn.12891>.
- [11] Robbins SP, Judge TA. *Organizational Behavior (Stephanie Wall)*. Fourteen E. Boston: Pearson Education; 2017.
- [12] Chang C-H (Daisy), Ferris DL, Johnson RE, Rosen CC, Tan JA. Core Self-Evaluations: A Review and Evaluation of the Literature. *J Manage* 2012;38:81-128. <https://doi.org/10.1177/0149206311419661>.
- [13] Ejaz SS, Iqbal F, Ara A. Relationship among Personality Traits and Conflict Handling Styles of Call Center Representatives and Appraisal of Existing Service Model. *Int J Psychol Stud* 2012;4:27-36. <https://doi.org/10.5539/ijps.v4n4p27>.
- [14] Sitorus E. Pengaruh tipe kepribadian DISC (dominance influence steadiness compliance) dan Motivasi terhadap kepuasan kerja serta implikasinya pada kinerja perawat di Rumah Sakit Advent Bandung. Universitas Pasundan Bandung, 2019.
- [15] Kim J-H, Kim M-Y. The Study of DISC Behavioral Patterns on Job Satisfaction, Organization Commitment and Job Stress in Nurses and Dental Hygienist. *Korean J Heal Serv Manag* 2012;6. <https://doi.org/10.12811/kshsm.2012.6.4.073>.
- [16] Prihartin E, Hariyati TS, Noviestari E, Kariasa IM, Trisna E. Hubungan antara karakteristik kepribadian perawat dan motivasi perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Haji Jakarta. Universitas Indonesia, 2014.
- [17] He T, Du Y, Wang L, Zhong ZF, Ye XC, Liu XH. Perceptions of caring in China: patient and nurse questionnaire survey. *Int Nurs Rev* 2013;60:487-93. <https://doi.org/10.1111/inr.12058>.
- [18] Geyer N-M, Coetsee SK, Ellis SM, Uys LR. Relationship of nurses' intrapersonal characteristics with work performance and caring behaviors: A cross-sectional study. *Nurs Health Sci* 2018;20:370-9. <https://doi.org/10.1111/nhs.12416>.
- [19] Chan JC-Y, Sy PY. The Relationships Among Personality, Intercultural Communication, and Cultural Self-Efficacy in Nursing Students. *J Nurs Res* 2016;24:286-90. <https://doi.org/10.1097/JNR.000000000000157>.
- [20] Asmoro CP, Hariyati TS, Wahyudi AS. Why We Have to Develop Instruments of Our Caring Measurement Based on an Indonesian Perspective Candra. *J Ners* 2019;14:1-7.
- [21] Kowalski K. Self-Assessment and the DiSC. *J Contin Educ Nurs* 2019;50:347-8. <https://doi.org/10.3928/00220124-20190717-04>.
- [22] Rohm RA. *A Powerful Way to Understand People Using the DISC Concept*. 2013.
- [23] Drahošová L, Jarošová D. Concept Caring in Nursing. *Cent Eur J Nurs Midwifery* 2016;7:453-60. <https://doi.org/10.15452/CEJNM.2016.07.0014>.